

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengungkap kondisi aktual tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya di SMA Negeri 1 Cikeruh Kabupaten Sumedang. Dari aspek pendekatan metodologi, penelitian ini dapat digunakan, penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada situasi penelitian yang sedang terjadi secara wajar tanpa adanya intervensi peneliti, atau memanipulasi subjek penelitian, sehingga diperoleh data deskriptif tentang perilaku manusia (Nasution, 1992: 5). Lebih lanjut Nasution (1992 : 9) menyatakan bahwa penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif. Karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang situasi nyata baik dalm lingkungan berinteraksi, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

Untuk menghindari bias dalam pelaksanaan pengumpulan data secara operasional, Bogdan dan Biklen (1982: 27-29) mengemukakan lima karakteristik utama dari penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data
2. Mengimplikasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka

3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses, tidak semata-mata pada hasil
4. Melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati dan
5. Mengungkapkan makna sebagai "hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang dilakukan melalui penelitian kualitatif-naturalistik ini didasari oleh adanya suatu upaya untuk memahami bagaimana guru mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dengan pendekatan kualitatif-naturalistik ini dipandang sangat tepat karena tekanannya pendekatan kualitatif pada proses bukan pada hasil (Nana Sudjana dan R. Ibrahim, 1989: 189).

Berdasarkan pada situasi permasalahan yang dikaji maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-naturalistik, dimana peneliti mencatat permasalahan secara seksama masalah-masalah yang muncul terkait dengan objek yang diteliti, kemudian masalah ini dideskripsikan secara apa adanya. Pada hakekatnya metode deskriptif adalah sebagai pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Maleong, 1991: 79).

Dengan mengungkapkan pendekatan kualitatif dalam memaknai dan menafsirkan data hasil penelitian dengan memanfaatkan teori-teori yang telah dikemukakan sebagai landasan teoritik penelitian ini, maka diharapkan diperoleh temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dimaksudkan menggambarkan pada kondisi sosial yang ditandai oleh adanya: 1) tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution. 1993: 43). Maka yang dimaksud dengan lokasi penelitian disini adalah: aspek tempat yaitu SMA Negeri 1 Cikeruh Kabupaten Sumedang yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor Km. 22 Bandung – Sumedang 45363 (022) 7798696. 2) aspek pelaku ialah: peneliti, para guru PPKn, Kepala Sekolah, 3) aspek kegiatan ialah: proses pembelajaran PPKn di kelas sebagai sarana pengimplementasian filsafat Pancasila.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran PPKn, Kepala Sekolah, para siswa, dan guru mata pelajaran non PPKn.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu: melakukan **studi kepustakaan**, **observasi**, **wawancara** dan **dokumentasi**. Ketiganya diharapkan dapat melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan sumber data yang diperlukan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

Setiap penelitian memerlukan kedua data tersebut. Adapun data primer diambil dari responden penelitian itu. Dalam penelitian ini yang menjadi responden penelitian adalah para guru mata pelajaran PPKn dan Kepala Sekolah

yang berkenaan dengan proses pembelajaran itu sendiri, sedangkan data sekunder diambil dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi, yang berhubungan dengan materi penelitian yang mendukung data primer.

Dalam hal ini manusia sebagai sumber alat pengumpul data (*human instrument*). Manusia sebagai sumber dapat dimanfaatkan sumber baik yang menyangkut manusia manusia maupun non manusia. Sumber data tentang manusia dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, sedangkan sumber data non manusia berupa catatan, dokumen dan lain-lain (Lincoln dan Guba, 1985: 268).

Berdasarkan teori di atas maka dalam penelitian ini peneliti sendiri yang akan terjun mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik:

1. Studi Pustaka

Hal ini dilakukan jauh sebelum penelitian dilakukan guna untuk mencari teori-teori yang berkenaan dengan persoalan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya, sehingga penelitian ini didukung oleh teori dan konsep dari yang bisa dipertanggung-jawabkan.

2. Tehnik Observasi

Sejak awal studi pendahuluan telah dilakukan observasi terutama untuk melihat kondisi objektif lokasi yang menjadi objek penelitian. Disamping itu

observasi akan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran serta mengakhiri atau menutup pelajaran untuk melihat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya.
- b. Kegiatan belajar siswa di luar kelas terutama melihat relevansi apa yang mereka pelajari di kelas dengan pola tingkah laku siswa di luar sekolah terutama masih dalam lingkungan sekolah, dalam hubungan siswa dengan siswa dan hubungan siswa dengan guru dan personel lainnya di lingkungan sekolah, serta kehidupan di masyarakat.
- c. Interaksi edukatif antara guru dan siswa terutama berkenaan dengan metode yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian untuk memperoleh data yang akurat maka kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Hal tersebut memiliki keuntungan dimana responden yang diamati akan terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga responden berperilaku apa adanya.

3. Tehnik Wawancara

Menurut Dexter, 1970 (Lincoln dan Guba, 1985: 265) memberikan arti bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan. Tujuannya ialah mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan,

motivasi, kepedulian, disamping itu dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden, merekonstruksi pengalaman-pengalaman masa lalu dan masa depan yang akan datang.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan panduan wawancara, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat maka peneliti akan menggunakan alat perekam *tape recorder* dan catatan. Penggunaan kedua alat bantu ini mengingat data yang dikumpulkan bersifat verbal dan non verbal. Karena wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka dan daya ingat yang terbatas bagi setiap peneliti.

Informasi yang telah diperoleh akan diolah dan akan dikonfirmasi melalui tahap triangulasi dan *member check*. Hal ini dilakukan untuk memperoleh masukan mengenai kesesuaian data tersebut dengan responden penelitian ini.

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa banyak data yang tidak dapat diketahui melalui teknik observasi atau teknik lainnya, lebih dari itu dikatakan Lincoln dan Guba (1985) bahwa:

Dalam penelitian naturalistik kita ingin mengetahui bagaimana persepsi responden tentang dunia kenyataan. Untuk itu kita harus berkomunikasi dengan dia melalui wawancara. Teknik observasi tidak memadai dalam penelitian. Mengamati kegiatan dan kelakuan orang saja tidak dapat, mengungkapkan apa yang diamati atau dirasakan orang lain. Itu sebabnya observasi harus dilengkapi dengan wawancara. Dengan melakukan wawancara kita dapat memasuki dunia pikiran dan perasaan responden penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak diantaranya dengan Kepala Sekolah terutama untuk memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dan tentang profesionalisme

guru dalam pelaksanaan pembelajaran serta tentang persoalan-persoalan siswa baik mengenai prestasinya maupun perilakunya dan mengenai hubungan siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Kemudian wawancara akan dilakukan dengan pihak guru terutama mengenai pemahaman mereka tentang kegiatan pembelajaran dan konsep serta prinsip-prinsip penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Wawancara juga akan dilakukan dengan pihak lain di sekolah selain guru dan Kepala Sekolah terutama untuk memperoleh data tentang persoalan-persoalan siswa sebagai manusia yang utuh.

4. Tehnik Dokumentasi

Data yang akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi antara lain menelusuri dan menemukan informasi tentang pola dan prosedur pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak administratif dan guru. Digunakan tehnik dokumentasi dan catatan sebagai pengumpul data didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya
- c. Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya
- d. Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal yang menggambarkan kenyataan formal.
- e. Tidak seperti pada sumber manusia baik dokumen maupun catatan non kreatif, tidak memberikan reaksi dan respon atas perlakuan peneliti (Lincoln dan Guba, 1985: 276-277)

D. Instrumen Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen (1982: 3) bahwa penelitian kualitatif memiliki keutamaan diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data
2. Mengimplikasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata bukan angka.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang memerlukan perhatian serius karena analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian terutama untuk memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan. Untuk mengolah, mengatur dan mengorganisasikan data diperlukan ketekunan dengan penuh kesungguhan dalam memberikan makna. Berkaitan dengan analisis data Patton (1990) dalam Nasution (1992) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi uraian-uraian.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus, mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 20) bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus

menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data, ini berguna memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Adapun dalam pelaksanaannya dengan melakukan pengelompokkan aspek-aspek berdasarkan permasalahan penelitian yaitu apakah termasuk unit analisis atau fokus masalah pertama dan kedua.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun berturut-turut mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan ditempuh guru dari tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaannya. Juga penerapan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk manusia seutuhnya melalui pembelajaran.

Dengan penyajian data secara singkat dan jelas diharapkan dapat memudahkan gambaran aspek-aspek yang akan diteliti. Penyajian data inipun digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan inferensi yang merupakan makna terhadap data yang dikumpulkan dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan dimana kesimpulan tersebut diarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti.

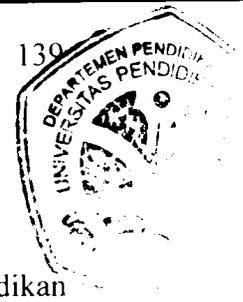
Dalam hal ini kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Disamping itu dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu pihak Kepala Sekolah, pihak guru dan pegawai sekolah lainnya. Setelah hal itu dilakukan maka peneliti baru dapat mengambil keputusan akhir.

F. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan ditempuh melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, ada beberapa kegiatan yang penulis tempuh yaitu diawali dengan melakukan seminar desain penelitian, setelah memperoleh masukan dari para dosen penguji, maka penulis menyempurnakan dan mengkonsultasikannya kembali dengan pembimbing lalu diperbaiki. Jika desain penelitian ini disetujui maka peneliti akan turun ke lokasi penelitian.



2. Tahap Orientasi

Pada tahap ini penulis melakukan kunjungan ke sekolah yang dijadikan objek penelitian, guna melakukan orientasi kepada pihak sekolah dalam hal ini SMA Negeri 1 Cikeruh Kabupaten Sumedang, Kepala Sekolah dan guru untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta hal-hal yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian.

Pada kunjungan tersebut Kepala Sekolah menyambut kehadiran saya dengan penuh keramahan dan disetujui untuk melakukan penelitian dan pihak sekolah akan membantu apa yang diperlukan dari sekolah tentang kebutuhan tersebut.

3. Tahap Eksplorasi

Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung selama semester pertama yaitu mulai akhir Januari sampai dengan akhir Juni 2004. Penulis melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas I sampai kelas III.

Kegiatan observasi dilakukan selama satu semester sehingga akhirnya menemukan data yang diperlukan. Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara dengan semua guru PPKn sebagai pengajar di kelas I, II dan III termasuk dengan Kepala Sekolah, para siswa dan guru non PPKn.

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas I, II, dan III. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan penelitian.

4. Tahap *Member Check*

Kegiatan *member check* dilakukan guna memantapkan informasi-informasi yang telah diperoleh melalui tahap eksplorasi, ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Data yang diperoleh melalui wawancara dipelajari dan dibuat dalam bentuk catatan lapangan, setelah itu disampaikan dan dikemukakan kembali kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kesesuaiannya dengan informasi yang telah responden kemukakan atau kegiatan yang telah responden lakukan.

Dalam pelaksanaannya jika diketemukan informasi yang kurang sesuai, maka diubah apakah dikurangi, ditambah, atau dihilangkan sama sekali. Pengurangan atau penambahan informasi tersebut sepanjang tidak mengurangi arti data yang telah diperoleh. Pelaksanaan *member check* berlangsung mulai tahap pengumpulan data dan bersifat sirkuler, artinya setelah informasi terkumpul langsung dikonfirmasi dengan responden setelah dibuat transkrip maupun catatan lapangan kembali disampaikan kepada responden untuk diperiksa, perbaiki sampai kebenarannya dapat dipercaya.

Disamping sebagai responden, penulis juga mengadakan *member check* dengan pembimbing, untuk diperiksa dan disempurnakan, pelaksanaannya dilakukan secara bertahap, sampai semua selesai.

5. Tahap *Triangulasi*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan, pemeriksaan dari data yang telah diperoleh dari lapangan terutama untuk memperoleh keabsahan data. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Maleong (1991: 179): “merupakan tahap pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh yang memanfaatkan suatu yang lain

untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan". Pada tahap ini dilakukan cara-cara (a) membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari guru, (b) membandingkan informasi dari guru dengan informasi dari siswa atas masalah yang sama, (c) membandingkan wawancara ketika subjek penelitian sendirian dengan ketika ada orang lain, (d) membandingkan situasi dan kondisi subjek penelitian dengan situasi luar lainnya, (e) membandingkan data yang diperoleh dan sumber pendekatan yang sesuai dalam rentang waktu yang berbeda.

Itulah beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini nantinya, kendatipun ada perubahan-perubahan tertentu nanti setelah turun ke lokasi penelitian.



